

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional dengan desain deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yang digunakan untuk mengidentifikasi interaksi penggunaan obat pada pasien *Gastroesophageal Refluks Disease* (GERD) dengan pengambilan data secara retrospektif di Rumah Sakit Samarinda.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi terdiri dari hal-hal berikut: objek atau subjek yang peneliti pilih untuk dipelajari dan dari mana mereka kemudian membuat kesimpulan (Rahman *et al.*, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh data rekam medis pada pasien pengobatan *Gastroesophageal Refluks Disease* (GERD). Seluruh data rekam medis yang menjalani pengobatan untuk penyakit *Gastroesophageal Refluks Disease* (GERD) berfungsi sebagai populasi penelitian.

##### 2. Sampel

Semua populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi untuk pasien dengan penyakit *Gastroesophageal Refluks Disease* (GERD) dijadikan sampel untuk penelitian ini. Pengambilan sampel dilakukan secara *non probability* menggunakan *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang digunakan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pasien *Gastroesophageal Refluks Disease* (GERD) dengan melihat pola pengobatan di Rumah Sakit Samarinda, yang memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi sebagai berikut:

##### a. Kriteria Inklusi

Merupakan subjek yang harus memenuhi persyaratan umum tersebut agar dapat diikutsertakan dalam penelitian (Pradono *et*

*al.*, 2018). Berikut ini adalah kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Rekam medis pasien dengan diagnosis penyakit *Gastroesophageal Refluks Disease* (GERD) dari tahun 2018-2022.
- 2) Pasien *Gastroesophageal Refluks Disease* (GERD) yang berusia 18-70 Tahun.
- 3) Pasien yang mendapatkan minimal 2 kombinasi obat.
- 4) Pasien dengan atau tanpa penyakit penyerta.
- 5) Memiliki catatan rekam medis meliputi, nama pasien, jenis kelamin, usia pasien, diagnosa, nama obat, dosis, dan rute pemberian.

b. Kriteria Eksklusi

Kondisi yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian (Pradono *et al.*, 2018). Kriteria eksklusinya yaitu data pemberian obat pada data rekam medis yang tidak lengkap.

c. Perhitungan Sampel

Dalam menentukan besar sampel dalam penelitian *cross sectional* dengan menggunakan rumus Slovin, Dengan tingkat kesalahan 0,1% sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Margin of error* 0,1%

Berdasarkan data perhitungan sampel di atas, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai populasi, yang akan diambil pada catatan rekam medis pada tahun 2018-2022 maka dapat diketahui:

n = 99 sampel

N = 99 pasien (populasi)

$$e = 0,1\%$$

Sehingga pada perhitungan sampel minimal dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{99}{1 + 99 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{99}{1 + 99 \times 0,01}$$

$$n = \frac{99}{1 + 0,99}$$

$$n = \frac{99}{1,99}$$

$$n = 49,74 = 50 \text{ sampel}$$

Berdasarkan jumlah populasi yang telah dihitung yaitu 50 pasien *Gastroesophageal Refluks Disease* (GERD) di Rumah Sakit Samarinda, tingkat kesalahan pada penelitian ini adalah 0,1% dan didapatkan sampel minimal yang telah diperoleh yaitu 50 sampel.

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

#### a. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan November - Desember 2022

#### b. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di sebuah rumah sakit di Samarinda, dimana data akan dikumpulkan dengan cara pemeriksaan rekam medis.

## D. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari penelitian ini, dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukuran	Skala Ukur
1.	Pola pengobatan	Pola pengobatan menggambarkan pengobatan yang akan diberikan kepada pasien saat sedang berobat dengan diagnosa <i>Gastroesophageal Refluks Disease</i> (GERD).	Format isian untuk pengumpulan data rekam medis	Lembar pengumpulan data terdiri dari: 1. Nama obat 2. Dosis obat 3. Rute pemberian obat 4. Aturan Pakai/Interval	Nominal
2.	Interaksi obat	Perubahan efek obat ketika dikonsumsi bersamaan dengan obat lain atau dengan makanan dan minuman tertentu.	Format isian untuk pengumpulan data rekam medis	Tingkat keparahan interaksi obat: 1. Keparahan <i>minor</i> 2. Keparahan <i>moderate</i> 3. Keparahan <i>mayor</i>	Ordinal

## E. Instrumen Penelitian

1. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Drug Interactions Checker* yaitu [www.medscape.com](http://www.medscape.com), [www.drugs.com](http://www.drugs.com), dan jurnal pendukung yang digunakan sebagai standar acuan.
2. Data sekunder dari rekam medis yang digunakan untuk penelitian yaitu catatan rekam medis. Identitas pasien (nama, umur, dan jenis kelamin), nomor rekam medis, diagnosis utama, diagnosis lain, dan obat yang digunakan (nama, dosis, cara pemberian, lama pemberian) semuanya dicantumkan dalam rekam medis pasien.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang telah didapatkan melalui data sekunder berupa dokumen rekam medis yang ada di Rumah Sakit Samarinda, kemudian dikumpulkan menggunakan lembar pengumpulan data. Data yang diambil yaitu data rekam medis pasien *Gastroesophageal Refluks Disease* (GERD) yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada tahun 2018-2022.

## **G. Teknik Analisa Data**

Data tersebut kemudian dianalisis dan dievaluasi secara deskriptif dengan menentukan persentase pasien berdasarkan diagnosa, penggunaan obat, dan kejadian interaksi obat berdasarkan mekanisme interaksi, khususnya dengan melihat tingkat keparahan berdasarkan interaksinya yaitu *minor*, *moderate* dan *mayor* berdasarkan standar acuan *Drug Interactions Checker* [www.drugs.com](http://www.drugs.com), [www.medscape.com](http://www.medscape.com) dan jurnal pendukung lainnya. Kemudian penyajian dilakukan dalam bentuk presentasi menggunakan *Software Microsoft Excel*.

## **H. Etika penelitian**

Tujuan dari etika penelitian ini adalah untuk menjaga hak dan kewajiban responden dan peneliti. Yang telah dikeluarkan oleh komisi etik penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur berdasarkan nomor kode etik yang telah dikeluarkan DI.02.03/4.3/18849/2022. Pada saat pengumpulan data dan penyajian hasil penelitian, peneliti akan menjamin kerahasiaan data responden. Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan izin untuk pengambilan data catatan rekam medis. Hal ini dilakukan untuk melindungi data atau informasi yang berhubungan dengan pasien seperti nama, alamat serta identitas informasi lainnya dalam penelitian.

Sebagai pertimbangan etika untuk penelitian ini, peneliti meyakini bahwa responden dilindungi dengan menerapkan 3 prinsip etik, yaitu *beneficence*, *confidentiality* dan *justice* (Polit & Beck, 2012).

### 1. *Beneficence*

Memberikan keuntungan pada objek penelitian. Rekam medis mendapat manfaat dari data yang tidak memadai atau tidak cocok untuk pemeriksaan silang dalam penyelidikan ini.

### 2. *Confidentiality*

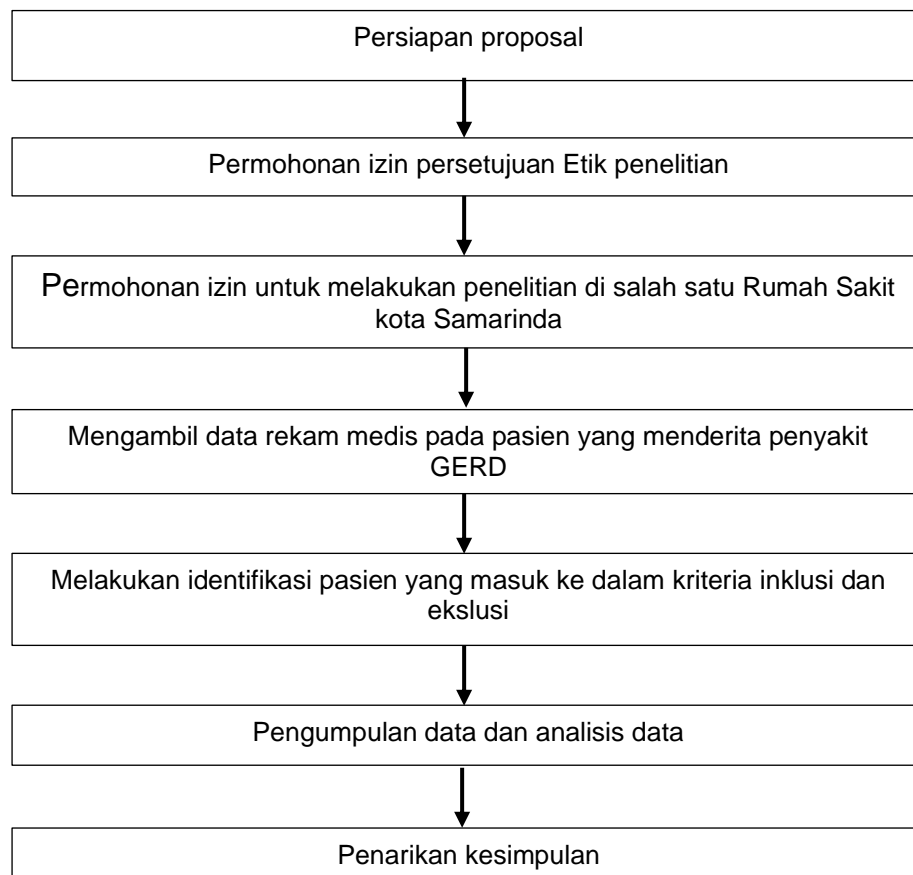
Menjaga kerahasiaan, dalam hal ini semua data terkait dengan data pasien yang ada pada rekam medis menggunakan inisial dan hanya digunakan untuk penelitian.

### 3. *Justice*

Suatu tindakan memberikan keadilan. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel secara *convenience* yaitu memilih sampel berdasarkan keinginan peneliti.

## I. Alur Jalannya Penelitian

Adapun alur rencana penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1:



Gambar 3. 1 Alur Jalannya Penelitian

## J. Jadwal Penelitian

Adapun alur jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2 :

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2022									2023	
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	
1.	Persiapan pengajuan proposal penelitian											
2.	Pengambilan data											
3.	Pengolahan data											
4.	Penyusunan hasil dan pembahasan											
5.	Seminar / ujian hasil											